ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "Tradisi Napak Tilas gugurnya KH. Nawawi di Dusun Sumantoro Desa Plumbungan kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo". Adapun permasalahan yang dibahas yaitu: 1) Biografi KH. Nawawi, 2) bagaimana asal-usul Napak Tilas KH. Nawawi di Dusun Sumantoro. 3) bagaimana prosesi tradisi napak tilas KH. Nawawi, 4) bagaimana respon masyarakat dusun Sumantoro terhadap Tradisi napak tilas KH. Nawawi.

Data penelitian menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dikritik agar bisa dibandingkan sehingga dapat diketahui kesesuaian dengan masalah yang diteliti.Skripsi ini ditulis dengan pola penelitian kualitatif yang memberikan klarifikasi secara mendetail serta lengkap tentang tradisi Napak tilas KH. Nawawi dengan menggunakan pendekatan antropologi budaya, dengan menerapkan teori *challenge and respon*, Maksudnya kebudayaan terjadi dan bisa muncul karena tantangan dan respon antara manusia dan alam sekitarnya. Pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan digerakkan oleh sebagian kecil pemilik kebudayaan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, 1) KH. Nawawi lahir pada tahun 1889. Pendiri cabang NU di Mojokerto, beliau wafat pada tahun 1946 saat perang Belanda. 2) tradisi ini diselenggarakan oleh keluarga KH. Nawawi dan yang bekerja sama dengan pengurun Dusun Sumantoro. 3) Tradisi ini dilakukan setiap tahun, dimulai dari tempat gugurnya KH. Nawawi di dusun Sumantoro dan sampai finisnya di Ponpes An-Nawawi Kota Mojokerto. Prosesinya dimulai dengan aksi teatrikal yang mengisahkan KH. Nawawi saat melawan Belanda, saat Napak Tilas para Pramuka menggarak keranda yang ada fotonya KH. Nawawi. 4) para peserta sangat antusias dan setiap tahunnya bertambah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is the result of field research titled "Tradition Commemoration of the death of KH. Nawawi in Hamlet Village Sumantoro Plumbungan subdistrict of Sidoarjo regency Sukodono ". The issues discussed were: 1) Biography KH. Nawawi, 2) how the origins of Commemoration KH. Nawawi in Hamlet Sumantoro. 3) how procession tradition trail KH. Nawawi, 4) how the public response to the hamlet Sumantoro KH Tradition trail. Nawawi.

The research data using interviews, observation, and documentation. Furthermore, the data to be compared so that criticism can be seen conformity with the problems examined. This thesis is written with the pattern of qualitative research which clarified in detail and full of tradition Napak tilas KH. Nawawi using the approach of cultural anthropology, by applying the theory of challenge and response, mean culture occurred and could emerge as the challenges and responses between humans and the natural surroundings. Growth and cultural development is driven by a minority owner of the culture.

The results of this study conclided that, 1) KH. Nawawi was born in 1889. The founder of NU branches in Mojokerto. He died in 1946 during the war dutch. 2) this Tradition organized by KH. Nawawi family and cooperated with the board sumantoro hamlet. 3) this tradition carried out each of KH. Naawawi and the finish in Mojokerto ponpes An-Nawawi. The procession began with a theatrical action KH. Nawawi when the fight against the dutch colonialists.4) the participants were very enthusiastic and growing every tear,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id